

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Tuberculosis* (TB) merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang sampai saat ini masih tersebar hampir di seluruh dunia termasuk negara berkembang seperti Indonesia.(Adigun & Singh, 2023) Pesebaran penyakit ini hampir meliputi seluruh wilayah terutama pada wilayah perkotaan. Kota Bogor merupakan penyumbang penyakit TB terbesar yang mencapai 3845 kasus pada tahun 2019 di Provinsi Jawa Barat.(Dinas Kesehatan Kota Bogor, 2019) Penyakit ini erat kaitannya dengan berbagai faktor seperti tingginya tingkat kemiskinan, kepadatan penduduk, hingga sulitnya akses menuju ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. (Diniari & Virani, 2019) (Erpiono et al., 2023)

Status gizi menurut WHO adalah kondisi terdapat keseimbangan antara asupan nutrisi yang masuk dengan kebutuhan nutrisi yang diperlukan tubuh untuk menghasilkan energi.(Role et al., 2019) Asupan nutrisi yang berlebih maupun kurang akan memengaruhi status gizi seseorang. Status gizi yang baik memiliki kaitan dengan angka terjadinya penurunan infeksi TB. Beberapa penelitian menunjukkan para penderita TB memiliki status gizi yang rendah dengan prevalensi sebesar 60-64,7% yang dapat memperparah kondisi pasien TB tersebut.(Magassouba et al., 2021)(Diniari & Virani, 2019)

Pada kebanyakan pasien TB sering dijumpai dengan kondisi status gizi yang rendah.(Magassouba et al., 2021)(Girsang, 2023) Kondisi ini seringkali tidak disertai dengan pemberian asupan nutrisi yang cukup. Hal ini menjadikan mayoritas pasien TB berada pada kondisi malnutrisi *underweight*. Selain itu kondisi ekonomi juga dapat memengaruhi kondisi dari pasien TB. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nalurinita Diniari, kondisi ekonomi berpengaruh dalam pengobatan dan

banyaknya asupan nutrisi.(Diniari & Virani, 2019) Asupan nutrisi akan erat kaitannya dengan status gizi yang dimiliki oleh pasien TB. Apabila asupan nutrisi yang diberikan kurang pada pasien TB akan menunjukkan status gizi yang kurang. Sehingga diperlukan upaya untuk mengubah status gizi pasien TB yang kurang menjadi lebih baik.

Status gizi yang baik akan membantu dalam pemulihan para penderita TB. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Girsang pada tahun 2023 dan Shalahudin pada tahun 2022 yang menunjukkan adanya hubungan mengenai status gizi dengan angka kejadian TB Paru.(Shalahuddin et al., 2022)(Girsang, 2023) Pemulihan para pasien TB Paru diharapkan dapat menjaga kekuatan Sishankamrata (Sistem Pertahanan Rakyat Semesta) yang mencakup seluruh komponen masyarakat di Indonesia. Pada skripsi ini akan melihat gambaran status gizi pasien TB rawat jalan di RSUD Kota Bogor sehingga dapat menunjukkan apakah pasien TB yang dirawat jalan sudah memiliki status gizi yang baik atau belum.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran status gizi pada pasien TB pada RSUD Kota Bogor pada tahun 2023?

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana karakteristik (jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, penyakit penyerta, tinggi badan, dan berat badan) pasien TB rawat jalan di RSUD Kota Bogor ?
2. Bagaimana gambaran status gizi pada pasien TB di RSUD Kota Bogor pada tahun 2023?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran status gizi pasien TB rawat jalan di RSUD Kota Bogor

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik (jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, penyakit penyerta, tinggi badan, dan berat badan) pasien TB rawat jalan di RSUD Kota Bogor.
2. Mengetahui gambaran status gizi pada pasien TB di RSUD Kota Bogor pada tahun 2023.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Peneliti
  1. Menambah wawasan mengenai gambaran status gizi pasien TB di Kota Bogor.
- b. Bagi Institut
  1. Menambah referensi dan masukan terkait gambaran status gizi pasien TB yang dapat diberikan kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Bogor.
  2. Sebagai bahan penyuluhan terkait pentingnya status gizi yang baik untuk para pasien TB di Kota Bogor.
- c. Bagi Subjek
  1. Menambah wawasan mengenai status gizi diri sendiri dan pentingnya menjaga status gizi selama penyembuhan penyakit TB.
- d. Bagi Masyarakat
  1. Menambah wawasan kepada masyarakat tentang manfaat menjaga status gizi yang cukup selama penyembuhan penyakit TB.
  2. Mengajak Dinas Kesehatan Kota Bogor untuk memperhatikan status gizi para pasien TB di Kota Bogor.